

### Deskriptor Kualifikasi S1 Kedokteran Hewan (SKH)

No	Komponen Kualifikasi	General Descriptor
1	Landasan kepribadian	<ol style="list-style-type: none"><li>1 Beriman dan takwa kepada Tuhan YME</li><li>2 Berakhlak mulia, bermoral, beretika, berkepribadian serta berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia</li><li>3 Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan sportivitas, dengan menghargai/toleransi yang tinggi terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat/temuan orisinalitas orang lain dengan mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas</li><li>4 Memiliki martabat sebagai insan cendekia, sebagai warga negara yang cinta tanah air dan taat hukum, sebagai warga masyarakat yang peduli sosial dan lingkungan, sebagai warga dunia yang berdaya saing dan cinta perdamaian, serta sebagai sumber daya manusia yang profesional di bidang kedokteran hewan.</li><li>5 Menegakkan kebenaran, mengembangkan kebersamaan, memiliki jiwa nasionalisme, serta semangat bela negara.</li><li>6 Memiliki jiwa keluhuran profesi kedokteran hewan</li></ol>
2	Penguasaan Ilmu dan Ketrampilan	<ol style="list-style-type: none"><li>1 Memiliki pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip dan teori yang berkaitan dengan sains veteriner</li><li>2 Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap peran dan tanggungjawab profesi kedokteran hewan</li><li>3 Memiliki wawasan tentang sistem kesehatan hewan nasional, legislasi veteriner serta batasan-batasan kewenangan medik veteriner.</li><li>4 Memiliki keterampilan melakukan kajian ilmiah dengan menyusun perencanaan dan pelaporan penelitian serta penyusunan karya tulis ilmiah</li><li>5 memiliki dan memahami pengetahuan tentang penyakit pada hewan yang bersifat zoonosis dan non zoonosis</li><li>6 Memiliki keterampilan dalam menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan companion animal, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.</li><li>7 Memiliki keterampilan dalam mengukur parameter faal dan kesejahteraan hewan.</li><li>8 Memiliki keterampilan dalam melakukan identifikasi agen (virus, bakteri, parasit, jamur dan toksin) dan determinasi penyebab penyakit hewan</li><li>9 Memiliki keterampilan dalam menerapkan IPTEK laboratorium biomedik anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, embriologi, reproduksi, patologi klinik, patologi, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, toksikologi, radiologi dan kesmavet</li><li>10 Memiliki keterampilan dalam menganalisa cara kerja obat dan toksin.</li></ol>

- 11 Memiliki keterampilan dalam menganalisa epidemiologi dan ekonomi veteriner serta menyusun pelaporan kejadian penyakit hewan
- 12 Memiliki pengetahuan tentang pakan hewan dan menyusun nutrisi klinik veteriner (dietetik klinik)
- 13 Memiliki pengetahuan praktis tentang usaha di bidang kesehatan hewan dan jiwa kewirausahaan

### 3 Kemampuan berkarya

- 1 Mampu membaca, menulis dan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- 2 Mampu mengukur parameter faal dan kesejahteraan hewan
- 3 Mampu melakukan identifikasi agen (virus, bakteri, parasit, jamur dan toksin) dan determinasi penyebab penyakit hewan
- 4 Mampu berkarya di laboratorium biomedik (anatomi, histologi, fisiologi, biokimia, embriologi, reproduksi, patologi klinik, patologi, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, toksikologi, radiologi dan kesehatan masyarakat veteriner/kesmavet)
- 5 Mampu menganalisa cara kerja obat dan toksin.
- 6 Mampu menganalisa epidemiologi dan ekonomi veteriner serta menyusun pelaporan kejadian penyakit hewan
- 7 Mampu melakukan analisis resiko dan analisis ekonomi veteriner
- 8 Menguasai dan menerapkan manajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan *companion animal*, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.
- 9 Mampu menyusun formula dan membuat pakan hewan, menyusun formula dan membuat nutrisi klinik veteriner (dietetik klinik)

### 4 Sikap dan perilaku berkarya

- 1 Menjunjung tinggi kode etik dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan
- 2 Mengharmonikan sains (ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran hewan), regulasi (legislasi veteriner dan sistem kesehatan hewan nasional) dan sikap keprofesionalan (kepemimpinan, etos kerja, kerjasama, kewirausahaan)
- 3 Menunjukkan akuntabilitas kelimuan dan keprofesionalan di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggungjawab, serta menjaga integritas kepakaran yang dimiliki.
- 4 Mewujudkan kemaslahatan manusia melalui kesehatan dan kesejahteraan hewan, serta kelestarian lingkungan
- 5 Menjadi agen pembaharuan dengan merespons perkembangan IPTEK dan tantangan zaman, bersikap terbuka terhadap kritikan, mempertajam daya analisis, mengembangkan inovasi, membangun team work, dan memberdayakan masyarakat
- 6 Menghargai upaya interdisiplin dalam mengeksplorasi, memanfaatkan & melestarikan Sumber Dalam Alam (SDA)

7 Mengembangkan diri & berfikir secara logis, kritis dan analitis untuk menyelesaikan masalah

### Deskriptor Kualifikasi Dokter Hewan (Drh)

No	Komponen Kualifikasi	General Descriptor
1	Landasan kepribadian	<ol style="list-style-type: none"><li>1 Beriman dan takwa kepada Tuhan YME</li><li>2 Berakhlak mulia, bermoral, beretika, berkepribadian serta berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia</li><li>3 Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan sportivitas, dengan menghargai/toleransi yang tinggi terhadap keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat/temuan orisinalitas orang lain dengan mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas</li><li>4 Memiliki martabat sebagai insan cendekia, sebagai warga negara yang cinta tanah air dan taat hukum, sebagai warga masyarakat yang peduli sosial dan lingkungan, sebagai warga dunia yang berdaya saing dan cinta perdamaian, serta sebagai sumber daya manusia yang profesional di bidang kedokteran hewan.</li><li>5 Menegakkan kebenaran, mengembangkan kebersamaan, memiliki jiwa nasionalisme, serta semangat bela negara.</li><li>6 Memiliki jiwa keluhuran profesi kedokteran hewan</li></ol>
2	Penguasaan Ilmu dan Ketrampilan	<ol style="list-style-type: none"><li>1 Memiliki pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip dan teori yang berkaitan dengan medik veteriner</li><li>2 Memiliki wawasan etika veteriner, pemahaman terhadap hakekat sumpah dokter hewan, kode etik profesi dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan.</li><li>3 Memiliki wawasan di bidang Sistem Kesehatan Hewan Nasional dan legislasi veteriner.</li><li>4 Memiliki keterampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis;</li><li>5 Memiliki keterampilan dalam menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan <i>companion animal</i>, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.</li><li>6 Memiliki keterampilan dalam melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (<i>assessment</i>) dan penyediaan kesejahteraan hewan;</li></ol>

- 7 Memiliki keterampilan dalam komunikasi profesional (*professional communication/ dialogue*);
- 8 Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (*biosecurity-biosafety*), serta pengendalian lingkungan;
- 9 Memiliki kemampuan dalam "transaksi terapeutik", melakukan anamnesis, rekam medik, persetujuan tindakan medik (*informed consent*), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien
- 10 Memiliki pengetahuan analisis resiko, analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).

3 Kemampuan berkarya

- 1 Mampu membaca, menulis dan berkomunikasi profesional (*professional communication/ dialogue*) menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 2 Mampu melakukan tindakan medis yang lege-artis;
- 3 Mampu menangani penyakit pada hewan penghasil pangan/ternak, hewan kesayangan dan *companion animal*, satwa liar dan konservasi, satwa akuatik, dan hewan laboratorium.
- 4 Mampu melakukan: (a) diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan; (b) penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik; (c) pemeriksaan antemortem dan postmortem; (d) pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi; (e) pengawasan keamanan dan mutu produk hewan; (f) pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya; (g) pengukuran (*assessment*) dan penyediaan kesejahteraan hewan;
- 5 Mampu melakukan manajemen pengendalian dan penanggulangan penyakit strategis dan zoonosis, keamanan hayati (*biosecurity-biosafety*), serta pengendalian lingkungan;
- 6 Mampu melakukan "transaksi terapeutik", melakukan anamnesis, rekam medik, persetujuan tindakan medik (*informed consent*), penulisan resep, surat keterangan dokter, dan edukasi klien;
- 7 Mampu melakukan analisis resiko dan analisis ekonomi veteriner
- 8 Mampu menetapkan formula nutrisi klinik veteriner sesuai dengan kebutuhan penyembuhan

4 Sikap dan perilaku berkarya

- 1 Menjunjung tinggi sumpah dokter hewan, kode etik dan acuan dasar perilaku profesi kedokteran hewan
- 2 Mengharmonikan sains (ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran hewan), regulasi (legislasi veteriner dan sistem kesehatan hewan nasional) dan sikap keprofesionalan (kepemimpinan, etos kerja, kerjasama, kewirausahaan)
- 3 Menunjukkan akuntabilitas kelimuan dan keprofesionalan di bidang kedokteran hewan dengan berkomunikasi secara ilmiah dan empati, berkarya secara inovatif dan kreatif, bertindak secara hati-hati dan bertanggungjawab, serta menjaga integritas kepakaran yang dimiliki.
- 4 Mewujudkan kemaslahatan manusia melalui kesehatan dan kesejahteraan hewan, serta kelestarian lingkungan

- 5 Menjadi agen pembaharuan dengan merespons perkembangan IPTEK dan tantangan zaman, bersikap terbuka terhadap kritikan, mempertajam daya analisis, mengembangkan inovasi, membangun kerjasama tim work, dan memberdayakan masyarakat
  - 6 Memiliki sikap ingin tahu (*curiosity*) melalui kemauan untuk belajar sepanjang hayat
- 